



**DAMPAK PEMBANGUNAN WISATA LEMBAH INDAH TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

(Studi kasus Wisata Lembah Indah Dusun Gendogo Desa Balesari Kecamatan  
Ngajum Kabupaten Malang )

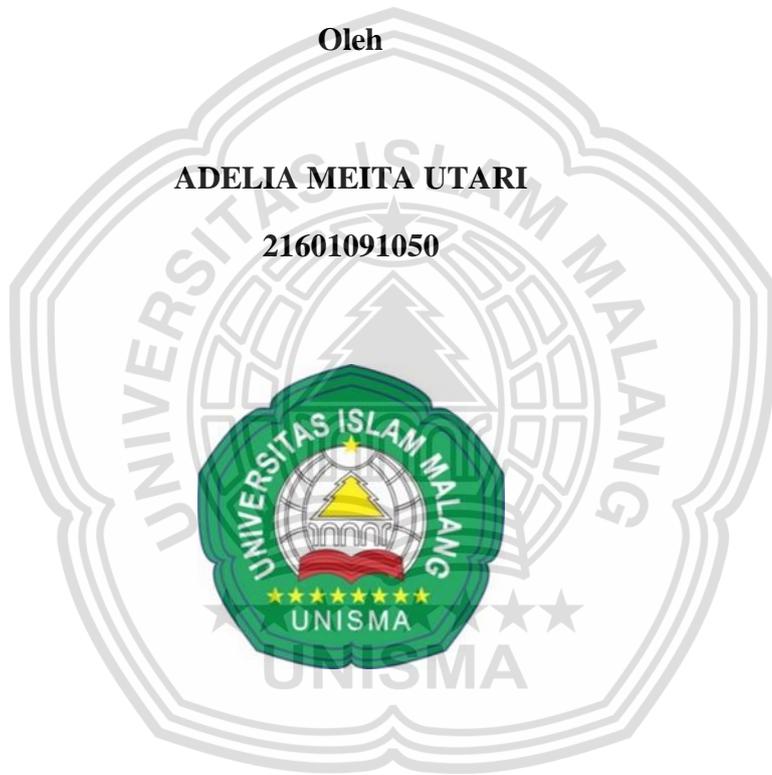
**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik

Oleh

**ADELIA MEITA UTARI**

**21601091050**



**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**MALANG**

**2022**

## RINGKASAN

Adelia Meita Utari, 2022 NPM 21601091050, Program Studi Ilmu Administrasi Public Fakultas Ilmu Administrasi Islam Malang. Dampak Pembangunan Wisata Lembah Indah terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus wisata Lembah Indah malang Dusun Gendogo Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang). Dosen Pembimbing I: Dr. Nurul Umi Ati, M.AP, Dosen Pembimbing II: Suyeno, S.Sos., M.AP

---

Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan dampak Pembangunan Lembah Indah terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Adapun yang melatar belakangi penulis tertarik untuk membuat skripsi ini didaskan pada hasil pengamatan awal penulis melihat Dampak Pembangunan terhadap aspek ekonomi masyarakat sekitar, oleh karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana dampak pembangunan wisata Lembah Indah dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan destinasi wisata pantai bentar.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni “Dalam ekonomi pembangunan pariwisata adalah dampak negatif atau dampak positif yang terjadi terjadap lingkungan ekonomi dalam kehidupan masyarakat sebagai akibat perkembangan pariwisata terhadap perubahan pekerjaan dan pendapatan masyarakat, pola pembagian kerja, kesempatan kerja dan berusaha Sukadijo (1997)”

Metode penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, yang merupakan gambaran peristiwa dan fenomena yang terjadi dilapangan, pada pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisi data dalam penelitian ini menggunakan tiga komponen yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pembangunan Wisata lembah Indah memiliki dampak yang signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat terutama pada sektor Ekonomi selain dampak Positif sesuai dengan Teori dari Sukadijo (1997) yaitu Kesempatan kerja, Pendapatan Masyarakat dan Kesempatan Kerja (2) mengetahui Faktor Pendukung Pembangunan wisata (1) Pelayanan Yang Baik (2) Letak Obyek Wisata Strategis (3) Tempat Yang Nyaman.

Dengan demikian penliti menyimpulkan dari hasil observasi bahwasanya dampak eknomi yang terjadi karena adanya pembangunan wisata Lembah Indah ini sangat signifikan. Selain itu permasalahan dampak negative yang sudah terjadi pada lingkungan sekitar juga sudah di lakukan perbaikan dan penanganan. Selain itu

factor-faktor penghambat seperti adanya covid-19 yang berimbas pada sector wisata juga perlu penanganan dan perhatian khusus agar kedepannya wisata tetap bisa berkembang dan berajalan dengan efektif dan efisien.

Dengan adanya pembangunan Lembah Indah diharapkan Wisata Lembah Indah dan masyarakat khususnya daerah sekitar bias memanfaatkan adanya peluang usaha yang lebih besar pada peningkatan ekonomi.

Selain itu dengan adanya para karyawan juga diharapkan ada peningkatan keahlian karyawan agar pelayanan juga lebih baik dan lebih maksimal. Serta peningkatan sumberdaya masyarakat akan peluang dalam adanya pembangunan Lembah Indah ini.

***Kata Kunci: Dampak, Pembangunan Wisata, Kesejahteraan Masyarakat***



## SUMMARY

Adelia Meita Utari, 2022 NPM 21601091050, Public Administration Study Program, Faculty of Islamic Administration Malang. The Impact of Lembah Indah Tourism Development on Community Welfare (A case study of Lembah Indah tourism, Malang Hamlet, Gendogo Hamlet, Balesari Village, Ngajum District, Malang Regency). Advisor I: Dr. Nurul Umi Ati, M.AP, Advisor II: Suyeno, S.Sos., M.AP

---

This research is the result of research that describes the impact of the Development of Lembah Indah on Community Welfare. As for what is behind the author's interest in making this thesis based on the results of the initial observations the author sees the Impact of Development on the economic aspects of the surrounding community, therefore the author wants to know how the impact of Lembah Indah tourism development and the supporting and inhibiting factors in the development of the Bentar Beach tourist destination.

The theory used in this research is "In economics, tourism development is the negative or positive impact that occurs on the economic environment in people's lives as a result of tourism developments on changes in people's jobs and incomes, patterns of division of labor, job opportunities and business Sukadijo (1997)"

This research method is to use a qualitative approach and the type of descriptive research, which is a description of events and phenomena that occur in the field, the data collection is done by interview, observation, and documentation techniques. Data analysis in this study uses three components, namely data collection, data condensation, data presentation, and conclusions.

The results of this study indicate that (1) the development of tourism in the valley of Indah has a significant impact on the welfare of the community, especially in the economic sector in addition to the positive impact according to the theory of Sukadijo (1997), namely employment opportunities, community income and employment opportunities (2) knowing the factors that support development Tourism (1) Good Service (2) Strategic Location of Tourist Attractions (3) Convenient Place.

Thus, the researcher concludes from the observations that the economic impact that occurs due to the development of Lembah Indah tourism is very significant. In addition, the problem of negative impacts that have occurred in the surrounding environment has also been repaired and handled. In addition, inhibiting factors such as the Covid-19 which have an impact on the tourism sector also need special handling and attention so that in the future tourism can continue to develop and run effectively and efficiently.



With the development of Lembah Indah, it is hoped that Lembah Indah Tourism and the community, especially the surrounding area, can take advantage of greater business opportunities for economic improvement.

In addition, with the presence of employees, it is also expected that there will be an increase in employee skills so that services are also better and more optimal. As well as increasing community resources for opportunities in the development of this Lembah Indah.

***Keywords: Impact, Tourism Development, Community Welfare***



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Permasalahan

Negara Indonesia seperti yang kita ketahui merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya karena Indonesia memiliki bermacam-macam suku, adat-istiadat, dan kebudayaan serta karena letak geografis negara Indonesia sebagai negara tropis yang menghasilkan keindahan alam dan satwa. Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan didukung sumber daya alam yang beraneka ragam yang berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan. Selain itu negara Indonesia juga kaya akan seni budaya daerah, adat istiadat, peninggalan sejarah terdahulu dan yang tidak kalah menarik adalah keindahan panorama alamnya yang cukup potensial untuk dikembangkan dengan baik. Banyak negara berkembang, termasuk Indonesia, telah membangun dan mengembangkan bermacam-macam strategi pembangunan pedesaan. Sebagaimana dari strategi itu telah mendatangkan keberhasilan. Pada dasarnya pembangunan kepariwisataan alam adalah upaya memanfaatkan sumberdaya alam untuk wisata Fandeli (2001). Pemanfaatan sumberdaya alam ini ada yang langsung dapat dinikmati, tetapi banyak juga yang harus dikembangkan, supaya wisatawan merasakan kenyamanan.

Dalam peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2010 tentang Rencana Jangka panjang Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014

Menyatakan bahwa pariwisata mempunyai peranan penting dalam mendorong kegiatan ekonomi, meningkatkan citra Indonesia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memberikan perluasan kesempatan kerja. Peran tersebut, antara lain dilihat dari kontribusi kepariwisataan dalam penerimaan devisa Negara yang dihasilkan oleh kunjungan wisatawan mancanegara, nilai tambah PDRB, dan penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pengembangan pariwisata sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 yaitu meningkatnya pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan daerah adalah satu bagian dari pembangunan nasional yang tidak dapat dilepaskan dari prinsip otonomi daerah. Untuk mendukung penyelenggaraan otonomi daerah tersebut sangat dibutuhkan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab di tiap-tiap daerah tersebut. Sebagai tindak lanjut penyelenggaraan otonomi daerah dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah yang merupakan kebijakan yang lahir dalam rangka menjawab dan memenuhi tuntutan reformasi dan semangat pembaharuan tentang demokratisasi antara hubungan pusat dan daerah serta upaya pemberdayaan daerah.

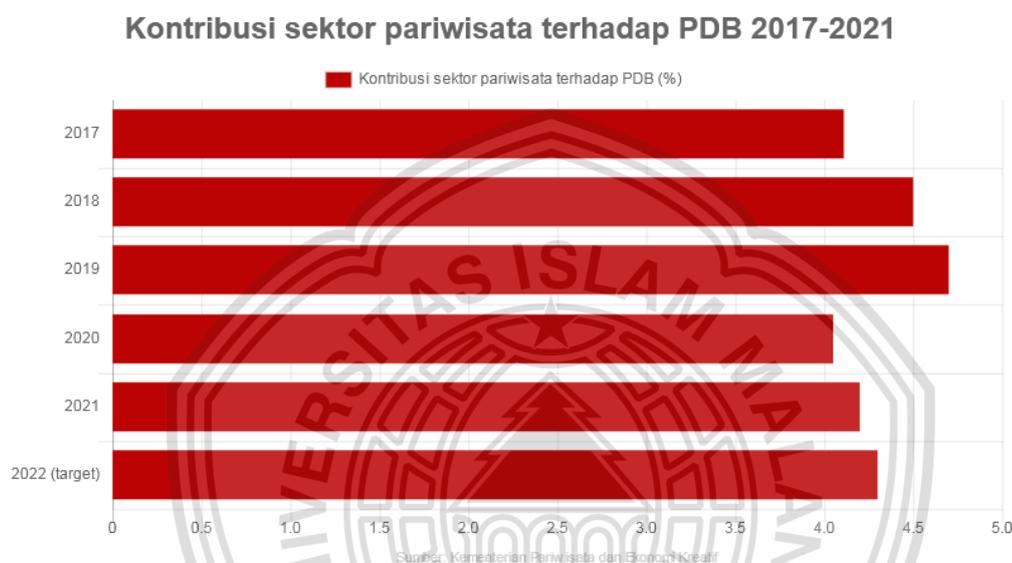
Sektor pariwisata di Indonesia saat ini dinilai efektif peranannya dalam menambah devisa negara. Hal tersebut tidak lepas dari perkembangan kebutuhan pariwisata, tidak hanya di Indonesia, namun di seluruh dunia. Pertumbuhan kebutuhan manusia akan pariwisata menyebabkan sektor ini dinilai mempunyai prospek yang besar di masa yang akan datang. Sektor pariwisata mampu menghidupkan ekonomi masyarakat di sekitarnya, pariwisata juga diposisikan

sebagai sarana penting dalam memperkenalkan budaya dan keindahan alam daerah terkait. Menurut Noval dalam Spillane (1987), seorang ahli ekonomi berkebangsaan Inggris memaparkan bahwa pariwisata selain bermanfaat bagi pendidikan budaya dan sosial juga mempunyai arti yang lebih penting dari segi ekonomi.

Dalam undang-undang Nomor 10 tahun 2009 berbagai kegiatan macam wisata dan didukung sebagai fasilitas serta layanan yang sudah disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Perlindungan dan hubungan dari sektor-sektor ini diperlukan untuk keberlangsungan dan pelestarian.

Pariwisata di Indonesia saat ini sedang dikembangkan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk memaksimalkan pariwisata adalah dengan memperbagus infrastruktur, baik itu yang berhubungan dengan lokasi pariwisata itu sendiri maupun sarana prasarana untuk mencapai lokasi tersebut, seperti pembangunan bandara udara, stasiun kereta dan sarana akomodasi lainnya. Pembangunan pariwisata berkelanjutan seperti yang disebutkan dalam Piagam Pariwisata Berkelanjutan adalah pembangunan yang dapat didukung secara ekologi dan dapat membantu pertumbuhan ekonomi, juga adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat. Artinya, pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan khususnya dibidang ekonomi bagi masyarakat di sekitar daerah wisata, dengan mengadakan fasilitas, pengembangan pemanfaatan secara optimal dan pemeliharaan pariwisata secara berkelanjutan, optimal dan pemeliharaan pariwisata secara berkelanjutan.

Pariwisata merupakan sektor unggulan yang diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Dijadikannya pariwisata sebagai sektor unggulan, tidak lain karena dampak yang mampu ditimbulkan dari aktivitas pariwisata yang begitu besar terhadap Ekonomi Sosial, maupun lingkungan.



**Gambar 1.1 Kontribusi Sektor Wisata Tahun 2017-2021**

*Sumber: [www.alinea.id](http://www.alinea.id) diakses pada 20 Juli 2022*

Di Indonesia banyak Destinasi Wisata yang bisa dilihat untuk dijadikan sebagai contoh dari Pengembangan Pariwisata seperti halnya dipulau Bali yang memang disana sudah terkenal dengan keindahan Alam dan Budaya salah satu contohnya adalah Kuta . Kuta merupakan salah satu kawasan wisata di Kabupaten Badung yang dilengkapi dengan beragam fasilitas wisata, seperti restoran, bar, hotel, laundry, dan money changer. Keberadaan kawasan wisata Kuta tidak terlepas dari atraksi wisata utama berupa keindahan pantai dengan pasirp utihnya. Beragam aktifitas wisata seperti berjemur, dan surfing, dapat dilakukan di Kuta.

Ternyata pariwisata bisa diandalkan sebagai peningkat kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional. Banyak juga objek wisata yang berada di Indonesia yang sudah terkenal tidak hanya di dalam negeri maupun ke luar negeri. Oleh sebab itu pengembangan pariwisata di Indonesia dilakukan oleh seluruh wilayah di Indonesia maka dibentuklah Departemen Kebudayaan dan Pariwisata di tingkat nasional dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah di tingkat daerah. Provinsi Jawa Timur yang merupakan salah satu provinsi di Indonesia juga memiliki banyak sekali tempat-tempat pariwisata yang bagus dan tidak kalah menarik dengan provinsi yang lain. Kabupaten Malang salah daerah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi wisata cukup banyak dan memiliki prospek kedepannya yang sangat menjanjikan .

Seperti halnya di Malang, banyak sekali destinasi wisata yang tersebar di Kota maupun Kabupaten .Potensi Wisata di Malang sangatlah tinggi. Karena di Malang sendiri terdapat pegunungan , lautanair terjun dsb .Salah satu Desa Wisata terkenal yaitu Gunung Kawi, di daerah Gunung Kawi sendiri sudah terkenal akan Wisata Pesarehan Gunung Kawi . etaknya ada di Kecamatan Wonosari. Selain itu juga masih bersebelahan dengan Wisata ini juga ada wisata yang baru saja dibangun dan dirintis oleh investor asal Jakarta, yang dinamakan Wisata Edu Resort Lembah Indah. Tepatnya di Dusun Gendogo Desa Balesari Kecamatan Ngajum. Selain wisata keraton Gunung Kawi yang telah lama jadi jujugan wisatawan, wana wisata Coban Baung, dan lainnya, kini hadir wisata Lembah Indah Malang yang juga terletak di Desa Balesari.

Menurut Peraturan Bupati Malang Nomor 54 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Tanda Datar Usaha Pariwisata, yaitu a. bahwa berdasarkan ketentuan dalam Pasal 15 ayat (1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan untuk menyelenggarakan usaha pariwisata, wajib mendaftarkan usahanya kepada pemerintah daerah; b. bahwa untuk melaksanakan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 3 Tahun 2013 tentang Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) serta untuk tertib administrasi, perlu dilakukan petunjuk pelaksanaan pendaftaran usaha pariwisata; c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b konsideran menimbang ini, maka perlu menetapkan Peraturan Bupati Malang tentang Petunjuk Pelaksanaan Tanda Daftar Usaha Pariwisata dengan Peraturan Bupati.

Pelaku usaha pariwisata baik perseorangan atau non perseorangan wajib memiliki TDUP atau Tanda Daftar Usaha Pariwisata. TDUP adalah izin yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/wali kota setelah Pelaku Usaha melakukan Pendaftaran dan untuk memulai usaha dan/atau kegiatan serta pelaksanaan komersial atau operasional dengan memenuhi persyaratan dan/atau Komitmen.

Tujuan dari ditetapkannya TDUP sebagai komitmen setelah terbitnya NIB bagi pelaku usaha pariwisata dalam pelaksanaan perizinan berusaha, ialah untuk menjamin kepastian hukum bagi pelaku usaha, dalam artian legalitas yang tersebut memberikan perlindungan dibawah payung hukum, berlaku sah dan mengikat berdasarkan hukum, serta merupakan alat bukti yang valid sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain itu TDUP berfungsi sebagai sumber informasi perizinan berusaha sektor pariwisata, sehingga data dari pemilik TDUP dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam melihat perkembangan sektor pariwisata lokal dan secara nasional.

Lembah indah sendiri adalah sebuah usaha pariwisata yang dikelola perseorangan. Lembah indah dalam segi kepemilikannya adalah usaha pariwisata pribadi yang dikelola oleh investor luar kota Malang, sehingga wisata ini bukan wisata milik pemerintahan melainkan atas nama pribadi atau bisnis keluarga .

Lembah indah sendiri adalah sebuah usaha pariwisata yang dikelola perseorangan. Lembah indah dalam segi kepemilikannya adalah usaha pariwisata pribadi yang dikelola oleh investor luar kota Malang, sehingga wisata ini bukan wisata milik pemerintahan melainkan atas nama pribadi atau bisnis keluarga .

Dalam proses pembangunannya tentu saja Lembah Indah sudah mengantongi perizinan dari berbagai lembaga yang berwenang. Perizinan disini mencakup perizinan dari Dinas Pariwisata, Cipta Karya, Dinas Lingkungan Hidup, KRPH , Izin Pemerintahan Kecamatan, Izin Pemerintah Desa Balesari, Izin Pemerintahan Dusun Gendogo . Kebijakan – kebijakan atau SOP juga sudah ditentukan dan dibuat sedemikian rupa. Kebijakan ini meliputi kebijakan untuk pegawai , kebijakan untuk masyarakat , dan kebijakan untuk masyarakat.

Walau terbilang anyar, Lembah Indah Malang tak bisa dianggap sebelah mata. Destinasi ini tampaknya bakal menjadi favorit wisatawan di antara puluhan bahkan ratusan destinasi wisata lainnya di Kabupaten Malang. Destinasi ini

memadukan harmoni alam wilayah Ngajum yang telah lama menjadi jujugan wisatawan dengan ketenaran Gunung Kawi yang telah melekat di benak kepala wisatawan dalam dan luar negeri. Lembah Indah Malang akan menjadi pesona lain pariwisata di Kabupaten Malang.

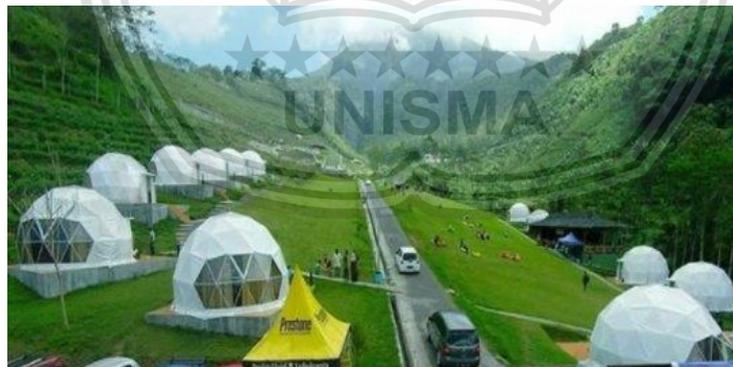
Memiliki panorama alam indah dengan berbagai aktivitas khas perdesaan di dalamnya, siap memanjakan siapapun yang datang ke sana. Belum lagi keindahan ngarai yang hijau dengan latar pemandangan perbukitan dengan suasana sejuk yang menenteramkan. Memiliki panorama alam indah dengan berbagai aktivitas khas perdesaan di dalamnya, siap memanjakan siapapun yang datang ke sana. Belum lagi keindahan ngarai yang hijau dengan latar pemandangan perbukitan dengan suasana sejuk yang menenteramkan. Tak heran, Bupati Malang Sanusi pun menyampaikan, tahun 2020 wilayah Ngajum ditarget menjadi rujukan tempat wisata.

Keistimewaan dari lembah indah sendiri adalah wisata ini menyajikan harmonisasi alam dengan nuansa pedesaan. Pemandangan Gunung Kawi dengan rimbunan pepohonan dan udara segar. Dilengkapi dengan potensi pertanian, perkebunan, perikanan yang dikelola warga setempat. Dibalut dengan sejarah dan keramahan masyarakatnya, menjadi modal kuat sebuah wilayah menjadi destinasi wisata potensial. Detailnya, Lembah Indah Malang adalah wilayah yang dikonsepsi bagi keluarga maupun generasi milenial untuk mereguk pesona alam perdesaan. Back to nature. Kemewahan yang saat ini menjadi barang langka masyarakat perkotaan. Konsep Lembah Indah Malang mengusung edu resort. Di mana

memadukan landscape pemandangan yang instagramable dengan konsep edukasi di bidang pertanian, perkebunan, perikanan hingga peternakan.

Wisata dengan target keluarga dan generasi milenial ini, tak hanya diajak untuk menghidu aroma pedesaan nan indah saja. Tapi juga diajak untuk menjadi bagian dari keindahan tersebut. Edukasi atas limpahan kekayaan alam di Balesari ini, akan melengkapi pengalaman wisata para wisatawan. Wisata lembah indah sendiri dibangun diatas lahan yang memiliki luas 18 hektar, walaupun mengusung konsep pedesaan tetapi diwisata ini juga tidak mengesampingkan hal-hal modern. Berbagai fasilitas disini sudah dibangun dan disediakan untuk pengunjung, seperti villa dengan view pemandangan alam, mart, resto, dan lain sebagainya yang akan sangat memberikan kesan nyaman kepada pengunjung .Untuk akses pun juga tidak sulit dijangkau, bisa menggunakan kendaraan roda dua ataupun roda empat

serta  
yang  
juga tidak



lebih,  
medan  
ditempuh  
sulit .

**Gambar 1.2 Wisata Lembah Indah**

*sumber:diakses dari google 21 juli 2021 pukul 10:42*

Seiring dengan lajunya pembangunan terdapat masalah-masalah yang terjadi yaitu adanya Covid-19 dan terjadi penutupan total wisata yang berdampak pada penurunan pengunjung sehingga pedagang disekitar Lembah Indah sendiri

Bulan	2018	2019	2020
Januari	449551	481014	97312
Februari	367758	393514	69791
Maret	329974	353076	54701
April	302535	323707	15600
Mei	278870	298398	16788
Juni	355753	428816	24211
Juli	575585	617108	46680
Agustus	451675	478658	56771
September	360055	379145	51997
Oktober	352337	372445	69534
November	411428	435283	81776
Desember	573865	609359	77409
TOTAL	4809386	5170523	662570

juga berdampak.

**Tabel 1 Jumlah Wisatawan Domestik di Kota Malang (Orang)**

*Sumber: Dinas Pariwisata Kota Malang, diakes dari google pada 20 Juli 2022*

Seperti yang terlihat pada tabel diatas peningkatan angka Wisatawan Domestik di Kota Malang mencapai 10% dari tahun 2019 ke tahun 2020, hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan pariwisata semakin bertambah. Terutama setelah adanya pandemi Covid ditahun 2019 hingga 2020 yang mengakibatkan

diterapkannya Pembatasan bersekala Besar dan berakhir dengan New Normal pada bulan Juni 2020.

Proses pembangunan di berbagai sektor pasti akan disertai dengan timbulnya dampak, dampak tersebut dapat berupa dampak positif dan negatif. Begitu pula dalam pembangunan pariwisata, setiap kegiatan pembangunan kepariwisataan yang dilakukan pasti menimbulkan dampak baik positif maupun negatif, Spillane berpedadpat (1991:48).

Terjadinya pariwisata di Desa Balesari secara otomatis membuat orang – orang dari luar daerah berdatangan mengunjungi wisata tersebut. Orang yang berkunjung membutuhkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya saat melakukan wisata, sehingga masyarakat di Desa Balesari dapat membuat usaha untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Industri pariwisata yang muncul membuat terjadinya *Culture Shock* bagi masyarakat, dengan adanya pariwisata masyarakat lebih mudah dalam mencari nafkah, berbeda dengan sebelum adanya pariwisata, perubahan ini membuat kebanyakan masyarakat sekitar berkecimpung di industri pariwisata sesuai dengan tujuan awal diadakanya pariwisata.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwa beberapa dampak dari adanya pembangunan Lembah Indah ini antara lain :

1. Berkurangnya jumlah Pengangguran

Dalam hal ini dampak yang terjadi karena adanya Pembangunan Wisata Lembah Indah sangat membantu masyarakat sekitar untuk mendapatkan pekerjaan, pasalnya terbukanya lapangan kerja baru secara otomatis akan

mengurangi tingkat pengangguran, pariwisata yang membuka lapangan kerja di Desa Blesari ini membuat tingkat pengangguran menurun secara signifikan.

## 2. Peningkatan jumlah pendapatan Masyarakat

Industri pariwisata memudahkan masyarakat untuk mendapatkan uang sehingga pendapatan masyarakat menjadi naik selain itu tingkat daya beli juga ikut meningkat.

Namun peningkatan pendapatan tinggi ini bersifat musiman, dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 sehingga pendapatan masyarakat terbilang cukup naik-turun dan tidak tetap. Industri wisata sendiri berbeda dengan industri lainnya, industri wisata bersifat musiman dalam artian ramai ketika weekend atau hari libur saja, pada hari formal jumlah pengunjung juga menurun.

## 3. Adanya alih Profesi masyarakat

Alih profesi sendiri adalah melakukan perubahan jalur karir, dimanapindah kerja ke bidang yang sama sekali berbeda dengan sebelumnya. Alih profesi juga dikaitkan dengan cara mengembangkan karir dan menambah pengetahuan dan skill yang baru.

Hali ini juga ditemukan oleh peneliti pada karyawan-karyawan yang bekerja di Wisata Lembah Indah, kebanyakan dari mereka adalah dulunya seorang petani atau kuli bangunan, yang bekerjanya tidak secara tetap tapi hanya ketika ada Proyek atau musim tanam saja. Namun mereka sekerang bekerja di Wisata ini dan menjadi karyawan tetap.

Hal ini dikuatkan dengan adanya pernyataan dari dari Bupati Malang, M Sanusi. Yang dikutip dari sumber [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com) . “Diharapkan bisa memacu semangat berdikari dari masyarakat, yang pada akhirnya juga akan memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan,” jelas Sanusi, di Kabupaten Malang, Jawa Timur, Jumat (25/9), seperti dilansir Antara. Edu Resort Lembah Indah Malang diresmikan pemerintah kabupaten setempat sebagai destinasi wisata baru. Bupati Malang, M Sanusi mengungkapkan, destinasi baru tersebut diharapkan bisa memberikan manfaat dan meningkatkan kesejahteraan kepada masyarakat di wilayah perdesaan.

Sementara itu, Presiden Direktur Lembah Indah Malang Firmansyah mengharapkan destinasi wisata baru tersebut bisa menjadi salah satu destinasi wisata unggulan yang ada di Kabupaten Malang. Ia juga berharap, destinasi wisata ini mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian warga sekitar. Kami membuka lapangan kerja sebagai peluang pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yang ada di sekitar wilayah Gunung Kawi," jelas Firmansyah. (dikutip dari [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com))

Selain itu dampak yang terjadi yaitu Penggunaan Lahan Pertanian Kemudian dampak-dampak lain yang juga harus dipertimbangkan yaitu dampak social terhadap masyarakat, kontribusi Wisata terhadap masyarakat, kerusakan jalan, kemacetan lalu lintas, polusi udara, penggunaan Lahan, Kecelakaan. sehingga dalam pengembangannya sendiri terjadi kendala entah dari pihak wisata maupun dari masyarakat .

Timbul satu pemikiran dari penulis untuk bergerak untuk melakukan penelitian ke desa tersebut, dengan maksud mengetahui lebih dalam tentang sosial dan perekonomian masyarakat gunung kawi secara umum. Tempat untuk melakukan penelitian yaitu didesa Balesaari, Kabupaten Malang. Tipe penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data interview atau wawancara dengan tokoh masyarakat

Alasan peneliti memilih lokasi di dusun Gendogo, Desa Balesari Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang sebagai obyek wisata Lembah Indah karena wisata Lembah Indah sendiri baru saja dibangun oleh investor yang dimana lokasi wisata ini sangat strategis dan memiliki sumber daya manusia yang potensial. Namun dalam proses pembangunannya banyak hambatan sehingga menimbulkan dampak kepada pengunjung maupun masyarakat serta pengelola wisata tersebut. Hal ini tentu menarik perhatian penulis untuk mengkaji dan mengangkat sebuah skripsi dengan judul: **“DAMPAK PEMBANGUNAN WISATA LEMBAH INDAH TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT** (Studi kasus di Dusun Gendogo, Desa Balesari Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang).

### **B. Konteks Permasalahan**

- 1) Bagaimana Dampak Pembangunan Wisata Lembah Indah dusun Gendogo , Desa Balesari Kec.Ngajum, Kabupaten Malang terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar ?
- 2) Apa faktor pendukung dari Pembangunan Wisata Lembah Indah Dusun Gendogo Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang ?

- 3) Apa faktor penghambat dari Pembangunan Wisata Lembah Indah Dusun Gendogo Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang ?

### C. Fokus Penelitian

Focus penelitian adalah sebagai pusat perhatian untuk membatasi suatu permasalahan yang akan diteliti agar pembahasan yang dikaji tidak terlalu luas. Menurut Moeloeng (2016:152), memaparkan bahwa dalam penentuan fokus penelitian memiliki dua tujuan, Pertama, penetapan fokus penelitian dalam membatasi studi, yang dalam hal ini akan membatasi bidang inkuiri. Kedua penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusif-eksklusif fakta masuk-keluar suatu informasi yang baru saja diperoleh di lapangan.

Dalam rangka membatasi pembahasan yang terlalu luas, serta memperoleh gambaran seksama mengenai materi penelitian, maka ruang lingkup pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

#### a. Dampak Pembangunan Wisata lembah Indah Dusun Gendogo Desa Balesari Kecamatan Ngajum kabupaten Malang

“Dalam ekonomi pembangunan pariwisata adalah dampak negatif atau dampak positif yang terjadi terhadap lingkungan ekonomi dalam kehidupan masyarakat sebagai akibat perkembangan pariwisata terhadap perubahan pekerjaan dan pendapatan masyarakat, pola pembagian kerja, kesempatan kerja dan berusaha Sukadijo (1997)”. Dengan demikian fokus pada penelitian ini meliputi:

Sub fokus:

- 1) Dampak positif adanya Pembangunan Lembah Indah
- 2) Dampak Negatif adanya pembangunan Lembah Indah.
- 3) Media massa dalam pengembangan Wisata

Memfokuskan bagaimana proses pembangunan wisata Lembah Indah yang sudah dilakukan oleh pihak Manajerial Lembah Indah terhadap dampak apa yang akan terjadi dengan adanya Pembangunan tersebut

1. Terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi para masyarakat lokal yang dulunya para masyarakat tidakbekerja
2. Meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar WisataLembah Indah dengan mengembangkan usaha yang sudah diciptakan.
3. Dampak positif dapat terbantunya perekonomian masyarakat local dengan adanya pembangunan.

**b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam pembangunan Wisata Lembah Indah**

Dengan demikian sub fokus faktor pendukung dan penghambat yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perihal faktor pendukung pengembangan destinasi wisata Lembah Indah yaitu :
  - 1). Pelayanan Yang Baik
  - 2). Letak Obyek Wisata Strategis
  - 3). Tempat Yang Nyaman

b. Perihal penghambat pengembangan destinasi wisata Lembah Indah yaitu:

- 1). Penutupan Obyek Wisata
- 2). Penerapan PSBB

Sesuai dengan rumusan masalah yang di jelaskan maka peneliti dapat menentukan tujuan dari peneliti, diantaranya :

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak-dampak yang di timbulkan dari adanya Pembangunan Wisata Lembah Indah yang dapat membantu perekonomian masyarakat dimana perekonomian mereka kini dapatterbantu.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dari pembangunan wisata Lembah Indah.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dari pembangunan wisata Lembah Indah.

#### **D. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang di jelaskan maka peneliti dapat menentukan tujuan dari peneliti, diantaranya :

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak-dampak yang di timbulkan dari adanya Pembangunan Wisata Lembah Indah yang dapat membantu perekonomian masyarakat dimana perekonomian mereka kini dapatterbantu.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dari pembangunan wisata Lembah Indah.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dari pembangunan wisata Lembah Indah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

##### **a) Bagi pembaca**

- a) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan tinjauan pemerintah dan warga masyarakat mengenai dampak pembangunan wisata lembah indah
- b) Diharapkan berguna bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

##### **b) Bagi pembaca**

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan dalam mengembangkan ilmu pemerintahan yang berkaitan dengan pengembangan wisata Lembah Indah.
2. Secara akademis, mengetahui dan memberikan suatu gambaran mengenai pengembangan wisata Lembah Indah. Serta penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian yang serupa

## BAB VII

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Pembangunan daerah adalah satu bagian dari pembangunan nasional yang tidak dapat dilepaskan dari prinsip otonomi daerah. Untuk mendukung penyelenggaraan otonomi daerah tersebut sangat dibutuhkan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab di tiap-tiap daerah tersebut. Sebagai tindak lanjut penyelenggaraan otonomi daerah dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah yang merupakan kebijakan yang lahir dalam rangka menjawab dan memenuhi tuntutan reformasi dan semangat pembaharuan tentang demokratisasi antara hubungan pusat dan daerah serta upaya pemberdayaan daerah.

Negara Indonesia seperti yang kita ketahui merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya karena Indonesia memiliki bermacam-macam suku, adat-istiadat, dan kebudayaan serta karena letak geografis negara Indonesia sebagai negara tropis yang menghasilkan keindahan alam dan satwa. Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan didukung sumber daya alam yang beraneka ragam yang berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan. Selain itu negara Indonesia juga kaya akan seni budaya daerah, adat istiadat, peninggalan sejarah terdahulu dan yang

tidak kalah menarik adalah keindahan panorama alamnya yang cukup potensial untuk dikembangkan dengan baik. Banyak negara berkembang, termasuk Indonesia, telah membangun dan mengembangkan bermacam-macam strategi pembangunan pedesaan. Sebagian dari strategi itu telah mendatangkan keberhasilan. Pada dasarnya pembangunan kepariwisataan alam adalah upaya memanfaatkan sumberdaya alam untuk wisata Fandeli (2001). Pemanfaatan sumberdaya alam ini ada yang langsung dapat dinikmati, tetapi banyak juga yang harus dikembangkan, supaya wisatawan merasakan kenyamanan.

Dalam ekonomi pembangunan pariwisata adalah dampak negatif atau dampak positif yang terjadi terhadap lingkungan ekonomi dalam kehidupan masyarakat sebagai akibat perkembangan pariwisata terhadap perubahan pekerjaan dan pendapatan masyarakat, pola pembagian kerja, kesempatan kerja dan berusaha Sukadijo (1997).

Dengan demikian peneliti menyimpulkan dari hasil observasi bahwasanya dampak ekonomi yang terjadi karena adanya pembangunan wisata Lembah Indah ini sangat signifikan. Selain itu permasalahan dampak negative yang sudah terjadi pada lingkungan sekitar juga sudah dilakukan perbaikan dan penanganan. Selain itu factor-faktor penghambat seperti adanya covid-19 yang berimbas pada sector wisata juga perlu penanganan dan perhatian khusus agar kedepannya wisata tetap bisa berkembang dan berjalan dengan efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pembangunan Wisata lembah Indah memiliki dampak yang signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat terutama

pada sektor Ekonomi selain dampak Positif sesuai dengan Teori dari Sukadijo (1997) yaitu Kesempatan kerja, Pendapatan Masyarakat dan Kesempatan Kerja (2) mengetahui Faktor Pendukung Pembangunan wisata (1) Pelayanan Yang Baik (2) Letak Obyek Wisata Strategis (3)Tempat Yang Nyaman

## B. Saran

### 1. Obyek Penelitian

Berdasarkan data dan penelitian yang diperoleh peneliti dilapangan, maka peneliti memberikan beberapa saran terhadap pihak terkait agar dapat dijadikan pertimbangan terhadap pengembangan destinasi wisata Lembah Indah.

- a. Dengan adanya pembangunan Lembah Indah diharapkan Wisata Lembah Indah dan masyarakat khususnya daerah sekitar bias memanfaatkan adanya peluang usaha yang lebih besar pada peningkatan ekonomi.
- b. Selain itu dengan adanya para karyawan juga diharapkan ada peningkatan keahlian karyawan agar pelayanan juga lebih baik dan lebih maksimal. Serta peningkatan sumberdaya masyarakat akan peluang dalam adanya pembangunan Lembah Indah ini.

### 2. Peneliti Yang Akan Datang

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan diatas, bahwa dampak pembangunan wisata terhadap ekonomi masyarakat ini sangatlah signifikan.

Adapun saran peneliti kepada peneliti yang hendak ingin meneliti tentang dampak pembangunan wisata Lembah Indah terhadap kesejahteraan masyarakat hendaknya lebih berfokus pada dampak ekonomi dan social yang ada dimasyarakat sekitar. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian tentang dampak pembangunan Wisata Lembah Indah ataupun penelitian yang memiliki korelasi dengan penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Afifudin. 2015. *Pengantar Administrasi Pembangunan (Konsep Teori Implikasinya)*, Alfabeta:Bandung.
- Alfitri. 2011. *Comunity Development Teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar: Bandung.
- Ahimsa.Putra, H.S. 2004.*Mengembangkan Wisata Budaya dan BudayaWisata*.Yogyakarta, Pusat Studi Pariwisata UGM, Yogyakarta.
- Antara Made. 2015. *Pengelolaan Pariwisata Berbasis Potensi Lahan*. Pustaka Larasan.
- Damary. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Dedy T. Tiksom. 2005. *Insikator Pembangunan Ekonomi*. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Djazifah, Nur. 2012. *Proses Perubahan Sosial di Masyarakat*. Yogyakarta, Lembaga Penelitian.
- Fandeli, Chafid. 2001. *Dasar-dasar manajemen kepriwisataaan alam*. Yogyakarta: SalembaHumanika.
- Khairudin. 1992. *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta:Liberti.
- Kolter, Philip. 2001. *Manajemen Pemasaran Perpektif Asia*.Yogyakarta. Penerbit ANDI.
- Marpaung, Happy dan Bahar, Herman. 2000. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT Remaja. Pendit, Nyoman S. 1994. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar*. Jakarta:PradnyaParamita.
- Spillane, J. J. 1994. *Pariwisata Indonesia Siasan Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*.Jakarta: Kanisius
- Soebagyo, Joko. P. 1991.*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukadijo. 1997. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Timothy, D. J, 1991. Participatory Planing a View of Tourism in Indonesia dalam *Analisis of Regearach*, Vol 26 No. 2.
- Usman, Suntoyo. 2004. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Winarno, Budi. 2008. *Apakah kebijakan publik? dalam Teori dan Proses Kebijakan Publik*, media Presindo
- Wiryohandoyo, Sudarno. 2002. *Proses perubahan Sosial di Masyarakat*. Yogyakarta, PT Tiara Yogya
- Wulansari, Dewi. 2009. *Sosial Konsep dan Teori*, Bandung, PT Refika
- Aditama Yunus, Hadi Sabar. 2008. *Dinamika Wilayah Perurban Determinan Masa Depan*, Yogyakarta, Penerbit Pustaka Pelajar
- Miles, Huberman, dan Saldana. 2014. *Qualitative Data Analisis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemah Tjetjep Rohindi Rohindi, UI-Press.

### Sumber Jurnal

- Jamzanai Sodik, Didi Nuryadin. 2005. Investasi Pertumbuhan Ekonomi Regional pada 26 Provinsi Indonesia, pro dan pasca Otonomi. *Jurnal ekonomin Pembangunan* Vol 10, No 02 Agustus 2005.
- Muhammad Fahrizal Anwar, Djahur Hamid. 2017. Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar pada Kelurahan Gopurosukolilo Kabupaten Gresik. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 44, No 01 Maret 2017
- Rahmita Putri Febrina, Maria Goretti Wi Endang. 2017. Dampak Pengembangan Obyek Wisata Ndayung Rafting Terhadap Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat. Desa Gubukklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Jurnal Administrasi bisnis* Vol. 45, No 01 april 2017
- Sandra Woro aryani, ari Dermawan. 2017. Analisis Dampak Pengembangan

Pariwisata pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat. Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung kidul, DIY Yogyakarta diakses tanggal 2 Agustus 2017.

Dwi P., Rahmat. 2015 Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Penambangan Ilegal di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Fardani, Andi. 2012 Dampak sosial keberadaan PT Indonesia Tbk Terhadap Kehidupan Masyarakat (studi kasus Sorowoko Kecamatan Nulaluwu Timur), Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin

Fernando, Antony. 2020 Dampak pembangunan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Kebun Efi di Tanah Karo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatra Utara

#### **Perundang-Undangan**

Peraturan Bupati Malang Nomor 54 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Tanda Datar Usaha Pariwisata

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2010 tentang Rencana Jangka panjang Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014

Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 yaitu meningkatnya pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat

## Sumber Internet

<https://malangkota.bps.go.id/indicator/16/157/1/jumlah-wisatawan-domestik-di-kota-malang.html>

<https://www.google.com/search?q=pembangunan+infrastruktur+adalah&oq=pembangunan+infrastruktur&aqs=chrome..69i57j0i512l9.6611j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<https://ulyadays.com/konsep-dasar-pariwisata/>

<https://perencanaankota.blogspot.com/2012/01/devinisi-dan-konsep-pariwisata.html>

<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/178826/>

<http://desa-balesari.malangkab.go.id/desa/default/detail?title=ngajum-balesari-balesari-maju>

<https://sikedang.com/lembah-indah-malang/>

<https://kumparan.com/viral-food-travel/lembah-indah-malang-harga-tiket-jam-buka-dan-fasilitas-terbaru-2022-1yAsHWByAKo>

